ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN HIPERTENSI DENGAN ANSIETAS MENGGUNAKAN TERAPI AROMATERAPI LEMON DI DESA SEBORO KECAMATAN SADANG

RENDI SAPUTRA

202201071

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III

TAHUN AKADEMIK

2024/2025

ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN HIPERTENSI DENGAN ANSIETAS MENGGUNAKAN TERAPI AROMATERAPI LEMON DI DESA SEBORO KECAMATAN SADANG

Karya tulis ilmiyah ini disusun sebagai salah satu

Persyaratan untuk menyelesaikan program pendidikan keperawatan diploma III

RENDI SAPUTRA

202201071

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA III

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

TAHUN AKADEMIK

2024/2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Rendi Saputra
NIM	: 202201071
Program Studi	: D3 Keperawatan
Instutisi	: Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 30 April 2025

Pembuat Pernyataan



(Rendi Saputra)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rendi Saputra

NIM : 202201071

Program Studi : DIII Keperawatan

Demi mengembangkan Ilmu Pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Nonekslusif atas karya ilmiah saya yang berjudul : "Asuhan Keperawatan Pasien Hipertensi Dengan Ansietas Menggunakan Aromterapi Lemon Di Desa Seboro Kecamatan Sadang".Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini, Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong

Pada tanggal : 30 April 2025

Yang Menyatakan



(Rendi Saputra)

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Rendi saputra NIM 202201071 dengan judul "Asuhan Keperawatan Pasien Hipertensi Dengan Ansietas Menggunakan Aromterapi Lemon Di Desa Seboro Kecamatan Sadang" telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Gombong, 10 Juli 2025

Pembimbing

Arnika Dwi Asti, S.Kep., Ns., M.Kep.

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III

Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep.

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Rendi saputra dengan judul "Asuhan Keperawatan Pasien Hipertensi Dengan Ansietas Menggunakan Aromterapi Lemon Di Desa Seboro Kecamatan Sadang" telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 10 Juli 2025

Dewan Penguji

Penguji Ketua :

Tri Sumarsih, MNS (.....)

Penguji Anggota :

Arnika Dwi Asti, S.Kep., Ns., M.Kep. (.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III

Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep.

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA III
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
KTI, April 2025

Rendi Saputra [1], Arinika Dwi Asti [2]
Email: rendyrahardian20@gmail.com

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN HIPERTENSI DENGAN ANSIETAS MENGGUNAKAN TERAPI AROMATERAPI LEMON DI DESA SEBORO KECAMATAN SADANG

Latar Belakang: Hipertensi merupakan penyakit kronis yang dikenal sebagai "silent killer" karena kerap tidak menunjukkan gejala, namun berisiko menyebabkan komplikasi fatal seperti stroke dan gagal ginjal. Pasien hipertensi sering mengalami ansietas, yang memperburuk kondisi tekanan darah. Pendekatan nonfarmakologis seperti aromaterapi lemon menawarkan metode alternatif untuk mengurangi ansietas dan mengontrol tekanan darah.
Tujuan: Menjelaskan asuhan keperawatan pasien hipertensi dengan ansietas menggunakan terapi aromaterapi lemon di Desa Seboro, Kecamatan Sadang.
Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan instrumen DASS,tanda gejala,SOP studi kasus pada tiga pasien hipertensi dengan ansietas. Intervensi dilakukan selama enam hari melalui teknik relaksasi napas dalam, hipnosis lima jari, dan terapi aromaterapi lemon menggunakan diffuser.
Hasil: Setelah pemberian terapi aromaterapi lemon, terjadi penurunan tekanan darah dan gejala ansietas pada ketiga pasien. Skor ansietas berdasarkan kuesioner DASS menunjukkan penurunan dari tingkat sedang menjadi ringan, disertai peningkatan kemampuan pasien dalam mengelola kecemasan secara mandiri Berdasarkan hasil terdapat penurunan tanda gejala pada klien 1, sebelum dilakukan terapi mendapatkan skor 9 dan setelah dilakukan terapi mendapatkan skor 5. Penurunan tanda gejala pada klien 2, sebelum dilakukan terapi mendapatkan skor 8 dan sesudah dilakukan terapi mendapatkan skor 5. Penurunan tanda gejala pada klien 3, sebelum dilakukan terapi mendapatkan skor 8 dan sesudah dilakukan terapi mendapatkan skor 5.
Rekomendasi: Pasien dengan ansietas disarankan menerapkan aromaterapi lemon untuk menurunkan tanda dan gejala ansietas.

Kata Kunci; Ansietas, Aromaterapi Lemon, Asuhan Keperawatan, Hipertensi, Terapi Nonfarmakologi

---

[1] Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong
[2] Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

DIPLOMA III OF NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
KTI, April 2025

Rendi Saputra [1] Arinika Dwi Asti [2]
Email: rendyrahardian20@gmail.com

ABSTRACT

NURSING CARE FOR HYPERTENSION PATIENTS WITH ANXIETY USING LEMON AROMATHERAPY AT SEBORO VILLAGE SADANG DISTRICT

Background: Hypertension is a chronic disease known as a "silent killer" because it often does not show symptoms, but is at risk of causing fatal complications such as stroke and kidney failure. Hypertensive patients often experience anxiety, which worsens blood pressure conditions. Non-pharmacological approaches such as lemon aromatherapy offer alternative methods to reduce anxiety and control blood pressure.
Objective: To explain nursing care for hypertensive patients with anxiety using lemon aromatherapy in Seboro Village, Sadang District.
Method: This study used a descriptive analytical method with DASS instruments, signs and symptoms, SOP case studies in three hypertensive patients with anxiety. The intervention was carried out for six days through deep breathing relaxation techniques, five-finger hypnosis, and lemon aromatherapy therapy using a diffuser.
Results: After administration of lemon aromatherapy therapy, there was a decrease in blood pressure and anxiety symptoms in both patients. The anxiety score based on the DASS questionnaire showed a decrease from moderate to mild levels, accompanied by an increase in the patient's ability to manage anxiety independently.
Recommendation: Patients with anxiety are advised to apply lemon aromatherapy to reduce signs and symptoms of anxiety.

Keywords; Anxiety, Hypertension, Lemon Aromatherapy, Nursing Care, Non-pharmacological therapy

---

[1] Student of Universitas Muhammadiyah Gombong
[2] Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul " Asuhan Keperawatan Pasien Hipertensi Dengan Ansietas Menggunakan Terapi Aromaterapi Lemon Di Desa Seboro Kecamata Sadang" sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Diploma III Keperawatan. Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini, penulis menyadari terdapat banyak keterbatasan pengetahuan dan pengalaman sehingga hasil penulisan masih jauh dari kata sempurna. Kelancaran penulisan karya tulis ilmiah ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan serta support berbagai pihak yang luar biasa membantu. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah, serta inayahNya sehingga penulis diberikan kemudahan dan kelancaran dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.
2. Sebagai ucapan terimakasih, karya tulis ilmiah ini penulis persembahkan kepada orang tua tercinta Mamah Umiyati dan Bapak Badri saputra, yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tiada hentinya selalu memberikan doa dan kasih sayang dengan penuh keikhlasan yang tak terhingga kepada penulis sehingga dapat melewati masa kuliah hingga sekarang. Terimakasih sudah selalu berjuang mah, pak. Semoga sehat selalu dan bisa melihat anakmu ini sukses meraih cita citanya.
3. Untuk adek tersayang Vinza rahardian saputra terimakasih banyak atas dukungan secara moril maupun materil, terimakasih juga atas segala motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis.
4. Ibu Dr. Hj. Herniyatun M.Kep.Sp.Mat., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menyelesaikan program studi.

5. Bapak Hendri Tamara Yuda M.Kep., selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan yang telah memberikan dukungan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.
6. Ibu Arnika Dwi Asti, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku pembimbing yang sudah banyak sekali memberikan waktu, ilmu, arahan dan kemudahan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.
7. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Miranti Ayunintyas, yang menjadi salah satu penyemangat karena selalu ada dalam suka maupun duka dan tak henti-hentinya memberikan semangat dan dukungan serta bantuan baik itu tenaga, pikiran, materi maupun moril. Terimakasih banyak telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ilmiah ini. Telah menjadi rumah tempat berkeluh kesahku diwaktu lelahmu, menjadi pendengar yang baik, menghibur, penasehat yang baik, senantiasa memberikan cinta dan semangat untuk pantang menyerah. Semoga Allah mengganti berkali-kali lipat dan sukses selalu kedepannya untuk kita berdua Amiin.
8. Untuk teman dekat saya Sigit Ridho Bafana, yang telah memberikan motivasi, support, dan semangat kepada penulis serta selalu setia mendengarkan curahan hati penulis dalam pengerjaan karya tulis ilmiah.
9. Teman-teman kelas Diploma Tiga Keperawatan B yang sudah memberi banyak pengalaman Bahagia selama tiga tahun.
10. Untuk teman-teman markas besar yang saya sayangi dan saya cintah terima kasih atas semuanya, saya tidak bisa menyebutkan semuanya satu persatu intinya yang sudah memberikan dukungan untuk kami semuanya pesan untuk markas besar kita harus semangat sampe lulus, semoga masa depan kalian tercapai semuanya dan di lancarkan urusanya dan ketika kita udh sukses jangan lupa dengan markas besar kita.
11. Untuk diri saya Rendi Saputra terimakasih sudah berjuang sampai sejauh ini, yang mampu mengendalikan diri dari tekanan luar. Yang tidak pernah menyerah sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyususnan karya tulis ilmiah ini, yang mampu berdiri tegak ketika dihantam permasalahan yang

ada. Terimakasih diriku semoga tetap rendah hati, ini baru awal dari permulaan hidup tetap semangat kamu pasti bisa.

12. Untuk teman-teman pondok saya tercinta terimkasih atas kelucuan-kelucuan yang membuat penulis semangat dan selalu membuat penulis senang. Sehingga penulis semangat untuk mengerjakan karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diterima agar dapat lebih baik lagi. Semoga dengan adanya penulisan karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca

DAFTAR ISI

HALAM JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS iii
LEMBAR PERSETUJUAN iv
LEMBAR PENGESAHAN v
ABSTRAK vi
ABSTRACT vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
BAB 1 PENDAHULUAN 1
A. LATAR BELAKANG 1
B. RUMUSAN MASALAH 5
C. TUJUAN 5
D. MANFAAT 6
BAB II TINJAUAN LITERATUR 7
A. TINJAUAN PUSTAKA 7
1. Konsep Medis 7
2. Konsep Kecemasan 9
3. Konsep Napas Dalam 15
4. Konsep Terapi Hipnosis Lima Jari 16
5. Konsep Terapi aromaterapi lemon 18
6. Asuhan keperawatan 19
BAB III METODE PENGAMBILAN KASUS 26
A. Desain Karya Tulis 26
B. Pengambilan Subjek 26
C. Lokasi dan Waktu Pengambilan Kasus 27

D. Definisi Operasional 27
E. Instrumen Studi Kasus 29
F. Langkah Pengambilan Data 30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 35
A. Asuhan Keperawatan 35
B. Ringkasan Hasil Inovasi Penerapan Tindakan 55
C. Pembahasan 56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 62
A. Kesimpulan 62
B. Saran 62
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Defisi Operasional….…….27

Tabel 4.1 tanda dan gejala ansietas sebelum dan sesudah diberikan aroma terapi lemon……..52

Tabel 4.2 Skor Kecemasan Pada Klien Hipertensi Dengan Kecemasan Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Terapi……..53

Tabel 4.3 kemampuan ketiga klien dalam menerapkan aroma terapi lemon…….54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 patway ansietas hipertensi……..……14

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Suatu kondisi medis adanya sebuah pengaruh pada pembuluh darah, menghalangi aliran oksigen yang disalurkan oleh darah menuju jaringan tubuh yang membutuhkannya. Penyakit ini sudah menjadi masalah utama di seluruh negara (Oktaviani, 2024). Hipertensi sering kali tidak menampilkan tanda atau gejala yang jelas secara fisik. Oleh karena itu, hipertensi termasuk penyakit yang sering dinamai "*silent killer*" karena dapat menyebabkan kematian tanpa adanya tanda gejala. penyakit ini menjadi faktor risiko paling utama yang mengakibatkan stroke, infark miokard, serta penyakit kronis pada ginjal (Firdausy, 2024).

Pasien hipertensi sering mengalami kecemasan atau ansietas, yang merupakan reaksi emosional terhadap stres dan ancaman. Kecemasan ini dapat mempengaruhi pengaturan tekanan darah dengan meningkatkan aktivitas sistem saraf simpatis dan pelepasan adrenalin dan kortisol yang merupakan hormon stres. Hormon-hormon tersebut mengakibatkan pembuluh darah menyempit dan detak jantung meningkat, yang pada akhirnya menyebabkan tekanan darah naik. Ketika kecemasan dan stres menjadi berkepanjangan, kondisi ini dapat memperburuk hipertensi, menciptakan siklus yang sulit untuk dihentikan. Kecemasan yang berlangsung lama juga dapat mengganggu pola tidur, menurunkan kualitas hidup, dan memperburuk kepatuhan pasien terhadap pengobatan. Oleh karena itu, pengelolaan kecemasan pada pasien hipertensi sangat penting untuk mengontrol tekanan darah dan mencegah komplikasi lebih lanjut, seperti penyakit jantung atau stroke. Terapi relaksasi, konseling psikologis, dan perubahan gaya hidup dapat memainkan peran krusial dalam mengurangi kecemasan dan memperbaiki kesehatan jangka panjang pasien hipertensi (Nurfitri et al., 2021).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), mengatakan bahwa pada tahun 2019, hipertensi dilaporkan diderita oleh 1,13 miliar orang di seluruh dunia, sebagian besar di negara berkeembang. Menurunkan prevalensi hipertensi hingga 25% pada tahun 2025 adalah tujuan untuk penyakit tidak menular. Menurut data Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa sekitar 63 juta orang di Indonesia memiliki hipertensi, dengan tingkat tertinggi 34,1% di Kalimantan Selatan dan tingkat terendah 22,2% di Papua. Hipertensi menyebabkan 63.309.620 kematian, hanya 8,8% yang diketahui memiliki hipertensi (Permadi, 2021). Menurut Badan Litbangkes Kementrian Kesehatan RI, provinsi Jawa Tengah menduduki peringkat keempat dengan kasus hipertensi sebanyak 37,5%. Kebumen adalah dengan prevalensi sebesar 12,91% pada orang di atas 18 tahun. (Sandari, Nugroho, & Pertiwi, 2022). Di Desa Seboro Kecamatan Sadang jumlah hipertensi mencapai 109 orang.

Terdapat dua jenis pengobatan untuk hipertensi, yaitu pengobatan farmakologis dan nonfarmakologis. Pengobatan farmakologis dilakukan dengan mengonsumsi obat-obatan tertentu, seperti diuretik, penghambat adrenergik, ACE-inhibitor, dan obat lainnya. Penggunaan pengobatan farmakologis dalam jangka panjang dapat menyebabkan komplikasi bagi tubuh, sehingga diperlukan alternatif pengobatan lain. Salah satunya adalah pengobatan nonfarmakologis, yang bisa dilakukan dengan cara yang lebih sederhana, seperti mengatur pola makan, contohnya dengan diet rendah garam, serta berolahraga dengan intensitas yang sesuai dan tidak berlebihan (Lorenza, 2023).

Strategi pelaksanaan yang bisa diberikan pada penderita ansietas yaitu dengan penerapan terapi nonfarmakologis yang meliputi teknik relaksasi napas dalam dan hipnosis lima jari. (Audhia et al., 2021; Kholifah, N et al., 2023). Salah satu teknik nonfarmakologis yang sering menjdi alternatif dalam menghadapi rasa cemas dan hipertensi adalah terapi aromaterapi. (Hastuty, 2021).

Aromaterapi menggunakan minyak esensial dari tumbuhan yang memiliki aroma khas, konsentrasi tinggi, dan mudah menguap. Inti dari aromaterapi adalah memanfaatkan aroma tumbuhan atau bunga untuk mempengaruhi perasaan, kondisi psikologis, status spiritual, dan juga kondisi fisik seseorang. Molekul minyak esensial yang dihirup masuk ke saluran pernapasa dan merangsang sistem limbik di otak. Sistem limbik ini berperan dalam memengaruhi emosi, memori, serta berhubungan langsung dengan kelenjar adrenal, hipofisis, hipotalamus, dan bagian tubuh yang mengatur detak jantung, tekanan darah, stres, memori, keseimbangan hormon, serta pernapasan. Setiap minyak esensial memiliki efek farmakologis yang berbeda, seperti antibakteri, antivirus, diuretik, vasodilator, penenang, dan stimulan adrenal. Prinsip aromaterapi adalah bekerja dengan merangsang melepaskan neurotransmitter seperti endorfin dan ensepalin, sehingga memberikan peningkatan rasa nyaman dan efek analgesik, rileks, serta menyegarkan (Hastuty, 2021). Aromaterapi lemon menjadi salah satu minyak aromaterapi yang bisa digunakan sebagai essensial. Beberapa manfaat dari penggunaan aromaterapi lemon yaitu menurunkan kecemasan (Nurlaili, 2024). Lemon memiliki berbagai fungsi yang bermanfaat. Berdasarkan laporan, lemon berperan sebagai antioksidan, mempunyai efek analgesik, mengurangi kolesterol, dan bersifat antibakteri. Penelitian lainnya juga mengungkapkan bahwa minyak esensial lemon mempunyai efek antistres (Rambod et al., 2020).

Minyak esensial lemon memiliki berbagai manfaat, seperti menurunkan kolestrol dan sebagai antibakteri, sebagai antioksidan, serta analgesik. Aromaterapi dengan minyak esensial lemon yang dihirup selama 5 hingga 10 menit akan mendapatkan efek relaksasi sehingga penurunan tekanan darah menjadi terbantu. Cukup dengan dua tetes minyak esensial lemon kemudian hiruplah selama 10 menit, badan dapat menjadi lebih rileks dan tenang, maka akan menurunkan detak jantung dan tekanan darah. Lemon memiliki molekul aromatik yang mampu merangsang sistem pada saraf serta mendorong otak untuk berpikir positif, mengurangi stres,

kecemasan, dan kegugupan, serta meningkatkan suasana hati. Suwaryo et al. (2019) pada penelitiannya juga mengemukakan bahwa setelah diberikan aromaterapi lemon tekanan darah mengalami penurunan, dengan tekanan darah sistoleturun menjadi 150 mmHg dari awal rata-rata 156,67 mmHg dan tekanan darah diastole turun menjadi 90,67 mmHg dari rata rata awal 95 mmHg. Studi Rambod et al. (2020) menghirup aromaterapi lemon akan langsung memberikan efek pada jaringan tubuh melalui saluran pernapasan. Penelitian pada pasien infark miokard akut mengungkapkan bahwa inhalasi aromaterapi lemon bisa menurunkan tekanan darah sistolik, mengurangi kecemasan, memperbaiki perubahan segmen ST dan gelombang T, serta membantu mengatur jantung berdetak. Rangsangan penciuman secara langsung memengaruhi tekanan darah, denyut nadi, ketegangan otot, pelebaran pupil, suhu tubuh, dan aliran darah. Penggunaan metode inhalasi minyak atsiri terbukti efektif sebagai strategi perawatan guna menurunkan tekanan darah dan mengurangi stres psikologis pada pasien hipertensi (Farrar & Farrar, 2020).

Reseptor di hidung akan mengirimkan sinyal biologis melalui bulbus olfaktorius ke sistem limbik saat aroma minyak esensial dihirup, sehingga dapat memengaruhi emosi seseorang. Molekul minyak esensial yang terhirup masuk ke saluran pernapasan, diserap, dan mencapai alveoli, memungkinkan mereka dengan cepat masuk ke dalam aliran darah (Langingi et al., 2022). Kondisi relaksasi yang terjadi pada akhirnya menurunkan tekanan darah. Hipotalamus memproses sinyal tersebut dan mengirimkannya ke otak, yang selanjutnya merangsang pelepasan neurotransmiter seperti serotonin dan endorfin. Kedua zat ini memberikan efek menenangkan, membantu relaksasi pada penderita hipertensi, serta meningkatkan aliran darah (Arjuni et al., 2022).

Dari data catatan kesehatan di Desa Siboro, terdapat 109 pasien dengan hipertensi. Kemudian penulis mengunjungi dua pasien untuk dilakukan wawancara dan pengukuran kecemasan menggunakan Depession

Anxiety Stress Scale (DASS) dengan 14 instrumen khusus pengukuran kecemasan yang menunjukkan hasil bahwa 1 pasien dengan kecemasan ringan (skor 8) dan 1 pasien lainnya dengan kecemasan sedang (skor : 13). Setelah dilakukan wawancara lebih lanjut, pasien mengatakan mengalami kecemasan karena takut tensinya yang tinggi akan menyebabkan masalah kesehatan lainnya. Selain itu pasien juga mengatakan bahwa pasien merasa takut dan cemas saat akan ditensi, dikarenakan pasien takut tensinya akan tinggi. Pasien juga mengatakan jika kecemasan atau rasa takut itu datang mereka cenderung bingung, dan tidak tahu harus bagaimana karena pasien tidak tahu cara untuk mengatasi kecemasan yang dialaminya. Mereka tidak tahu bagaimana cara untuk menenangkan diri.

Tujuan dari studi kasus ini dengan harapan bisa untuk menambah wawasan ilmu dan pengetahuan pasien mengenai cara mengendalikan serta mengontrol hipertensi dengan memanfaatkan terapi aromaterapi lemon. Serta supaya dapat memberikan sebuah edukasi tentang penyebab dan gejala umum mengenai penyakit hipertensi terhadap keluarga pasien.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam karya tulis ilmiah ini ialah bagaimana penerapan terapi aromaterapi lemon dalam asuhan keperawatan pada pasien hipertensi yang disertai kecemasan di Desa Seboro, Kecamatan Sadang.

C. TUJUAN

1. Tujuan Umum

   Bagaimana gambaran asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan kecemasan menggunakan terapi aromaterapi lemon di Desa Seboro Kecamatan Sadang

2. Tujuan Khusus
   a. Memberikan deskripsi tentang hasil kajian terhadap pasien hipertensi dengan kecemasan di Desa Seboro Kecamatan Sadang

b. Memberikan deskripsi tentang hasil diagnosa terhadap pasien hipertensi dengan kecemasan di Desa Seboro Kecamatan Sadang
c. Memberikan deskripsi tentang hasil intervensi terhadap pasien hipertensi dengan kecemasan di Desa Seboro Kecamatan Sadang
d. Memberikan deskripsi tentang hasil pengimplementasian terhadap pasien hipertensi dengan kecemasan di Desa Seboro Kecamatan Sadang
e. Memberikan deskripsi tentang hasil pengevaluasian terhadap pasien hipertensi dengan kecemasan di Desa Seboro Kecamatan Sadang
f. Mendeskripsikan tanda dan gejala kecemasan sebelum dan sesudah terapi aromaterapi lemon di Desa Seboro Kecamatan Sadang
g. Mendeskripsikan kemampuan melakukan terapi aromaterapi lemon sebelum dan sesudah diberikan terapi di Desa Seboro Kecamatan Sadang

D. MANFAAT

1. Bagi Masyarakat

   Pengetahuan masyarakat mengalami peningkatan khususnya untuk pasien dengan penyakit hipertensi dan keluarganya terkait terapi non farmakologi untuk mengatasi kecemasan pada penyakit hipertensi melalui terapi aromaterapi lemon.
2. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi keperawatan

   Memperluas ilmu dan teknologi terapan bidang keperawatan dalam mengatasi kecemasan pada penyakit hipertensi melalui terapi aromaterapi lemon.
3. Bagi Penulis

   Mendapat pengalaman dari hasil terapan ilmu keperawatan utamanya studi kasus mengenai kecemasan terhadap pasien hipertensi dengan terapi aromaterapi lemon.

DAFTAR PUSTAKA

Arjuni, D., Pranata, L., & Susilo, H. (2022). "Pengaruh Minyak Esensial terhadap Sistem Limbik dan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi." *Jurnal Kesehatan Alternatif*, 9(1), 45-52.

Aflah, A. N. (2019). Hubungan Spiritualitas Dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Di Ruang ICU (Intensive Care Unit) RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus. Prosiding HEFA, 282

Astuti, E. (2020). Dukungan Sosial Keluarga Berhubungan Dengan Kecemasan Lansia Yang Mengalami Nyeri Sendi Di Posyandu Lansia Sedap Malam Krembangan Selatan Surabaya. Jurnal Kebidanan, 9(2), 49–59. https://doi.org/10.47560/keb.v9i2.258

Anshari, Z. (2020). Komplikasi hipertensi dalam kaitannya dengan pengetahuan pasien terhadap hipertensi dan upaya pencegahannya. *Jurnal Penelitian Keperawatan Medik*, 2(2), 54-61.

Annisa, F. and Suhermanto, D. (2019) '*Relation between family support and anxiety in preoperative patients in indonesia', in International Conference of Kerta Cendekia Nursing Academy*

Audhia, V., Mulia, M., & Damayanti, D. (2021). Gambaran Teknik Hipnosis Lima Jari dalam Mengatasi Kecemasan pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia (JIKSI)*, 2(1), 11–15. https://doi.org/10.57084/jiksi.v2i1 .538a

Dewi, K., Puspitaningrum, N., & Hidayatunnikmah, N. (2023). Efektifitas Pemberian Aroma Therapy Lemon Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Nifas Diwilayah Kerja Puskesmas Wakambangura. *SNHRP*, *5*, 2789-2794.

Farrar, J., & Farrar, L. (2020). "Inhalasi Aromaterapi dan Pengurangan Tekanan Darah." *Journal of Complementary Medicine*, 14(3), 215-222.

Fauzi Ahmad, S. (2019). Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kecemasan dalam Menyelesaikan Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fadhilah, G. N., & Maryatun, M. (2022). Penerapan Terapi Genggam Jari dan Nafas Dalam untuk Menurunkan Tekanan Darah pada Lansia Penderita Hipertensi. *ASJN (Aisyiyah Surakarta Journal of Nursing*), 3(2), 89-95.

Faisol. (2022). Teknik Relaksasi Nafas Dalam. Kementrian Kesehatan Dektorat Jendral Pelayanan Kesehatan. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1054/teknik-relaksasi-nafas-dalam

Firdausy, D. S., Syahbana, A., & Satrianto, A. (2024). Penerapan Terapi Murottal Surat Ar-Rahman Pada Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Pasien Hipertensi Dengan Masalah Keperawatan Ansietas Di Wilayah Kerja Puskesmas Klatak. *Community Health Nursing Journal*, *2*(2), 57-66.

Hastuty, L. (2021). "Pengaruh Aromaterapi terhadap Sistem Limbik dalam Penanganan Kecemasan dan Hipertensi." *Jurnal Terapi Komplementer*, 10(4), 301-308.

Hutagalung, D. N. (2019). Tahapan Pengkajian Dalam Asuhan Keperawatan. https://doi.org/10.31227/osf.io/qmfkz

Holmes, & Hopkins. (2018*). Lavender oil as a treatment for agitated behaviour in severe dementia: a placebo controlled study. International Journal of Geriatric Psychiatry*, 17(1)

Jurali, S. 2021. Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Ansietas Pada Klien Hipertensi Di Pukesmas Andalas Kota Padang. Padang

Kartiningrum, E. D., & Auli, N. (2021). Studi kualitatif perawaan keluarga pasien hipertensi di Dusun Sumber Desa Sebaung Gending Probolinggo. Hospital Majapahit, 13(1), 46-60

Khoiriyah, U., Purwitarsari, P., Rohmi, F., Aditya, R. S., Tinggi, S., & Kesehatan, 1. (2021). Emotional Freedom Technique Menurunkan Tekanan Darah Dan Kecemasan: *Literature Review Emotional Freedom Technique Therapy In Reducing Blood Pressure And Anxiety In The Eldery: Literature Review.* 11(2), 375-383

Kholifah, N., Mursiah, M., & Ernawati, E. (2024). Asuhan Keperawatan Pada Pasien G4P2A1 H 30 Minggu Ibu Peb Dengan Pemberian Intervensi

Relaksasi Autogenik Terhadap Ansietas Di ruang Aster RSUD Kabupaten Tanggerang. Medic Nutricia: *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(2), 91-100.

Kristiningtyas, Y., W. (2023). Efektifitas Rendam Kaki Dengan Air Hangat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi. *Jurnal Keperawatan GSH*. 12(2). 26-33 https://jurnal.akpergshwng.ac.id/index.php/kep/article/view/96/94

Kurniati, D. (2019). Implementasi Dan Evaluasi Keperawatan. 1-6.

Langingi, F., Maulana, T., & Sari, R. (2022). "Efek Inhalasi Minyak Esensial terhadap Relaksasi dan Tekanan Darah." *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 11(3), 215-223

Lorenza, R. (2023). "Pengobatan Farmakologis dan Nonfarmakologis pada Hipertensi." *Jurnal Kedokteran Indonesia*, 14(2), 115-123.

Manurung, A. (2024). Thougt Stoping Dalam Mneghadapi Ansietas Klien Hipertensi. *Jurnal Ansietas: Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran*. 2(3). 55-64 https://www.jurnal.stikeskesdam4dip.ac.id/index.php/Anestesi/article/view/1175/909

Maesaroh, S., Putri, M. (2019). Inhalasi Aromaterapi Lemon Menurunkan Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai.* 12(1). 30-35 https://www.researchgate.net/publication/337327596_Inhalasi_Aromaterapi_Lemon_Menurunkan_Frekuensi_Mual_Muntah_pada_Ibu_Hamil

Muliadi, D., Riduansyah, M., Tasalim, R., & Mahmudah, R., (2024). Efektifitas Pemberian Air Kelapa Muda Genjah Kuning (*Cocos Nucifera)* Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Primer. *Jurnal Ilmiah Permas : Jurnal Ilmiah STIKES Kendal.* 14(2.581-588) https://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM/article/download/1811/1119/7404

Masago, & Matsuda. (2020). *Effects of inhalation of essential oils on EEG activity and sensory evaluation. Journal of Physiological Anthropology and Applied Human Science*, 19(1).

Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa dan Nanda NIC NOC Jilid 1*. Jogjakarta: Mediaction. https://onesearch.id/Author/Home?author=Nurarif%2C+Amin+Huda+%26+Hardhi+Kusuma

Nurhanifah, D., Muttaqin, I., & Hayati, I. S. D. (2023). Pengaruh Aromaterapi Lemon Dalam Meningkatkan Kualitas Tidu Pada Sisawa Madrasah Aliyah Banjarmasin. *JCPS (Journal of Current Pharmaceutical Sciences)*, *7*(1), 673-678.

Nurfitri, Safruddin, & Akbar Asfar. (2021). Hubungan Tingkat Kecemasan Terhadap Peningkatan Tekanan Darah Pada Lansia Di Puskesmas Jumpandang Baru. *Window Of Nursing* Https://Doi.Org/10.33096/Won.V2i2.991

Nurlaili, S., Marsum, & Widyawati, M. N. (2024). Pengaruh Aromaterapi Lemom Pada Postpartum. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes.* 15(1). 21-27 https://forikes-ejournal.com/index.php/SF/article/view/sf15104/15104

Nurmaulina, A., & Hadiyanto, H. (2021). Terapi Rendam Kaki Menggunakan Air Hangat pada Lansia dalam Menurunkan Tekanan Darah. *Jurnal Lentera*, 4(1), 36–39. https://doi.org/10.37150/jl.v4i1.1399

Ningtyas, G. S. W., WIDHIASTUTI, H., & DEWI, R. (2024). Pengaruh beban kerja, beban emosi, dan stres kerja terhadap kecemasan karyawan dilembaga pemasyarakatan. paedagody: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi, 4(3), 257-263

Permadi, D. (2021). *Statistik Hipertensi di Indonesia dan Upaya Penanggulangan*. Jakarta: Penerbit Kesehatan Nasional.

Putri.Y, & Situmorang.R.B. (2020). Effectiveness Of Lemon Aromaterapy Provision On The ReductionOf Gravidarum Frequency In Trimester Pregnant Mother I In Bpm Indra Iswari, Sst, Skm, Mm BengkuluCity. *Journal Of Midwifery* Vol. 8 No. 1 April 2020

Poppy, N. P., Simamora, R. S., & Ratnah, I. (2025). HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA LANSIA PENDERITA HIPERTENSI DI POSBINDU WILAYAH PUSKESMAS LANGKAPLANCAR TAHUN 2022. Therapy: Journal of Health Science, 2(2), 75-84.

PPNI (2017) *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia*. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia

PPNI (2018) *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia

Rahayu, M. A. (2023). Pengaruh Aromaterapi Lemon *(Citrus Limon)* Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Post Partum di Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru Kabupaten Jember. Jurnal Wiyata: Penelitian Sains Dan Kesehatan, 10(2), 38. https://doi.org/10.56710/wiyata.v 10i2.725

Rambod, M., Najafi, A., & Esfahani, R. (2020). "Pengaruh Inhalasi Aromaterapi Lemon pada Pasien Infark Miokard Akut." *Journal of Cardiovascular Health*, 22(4), 320-328.

Rambod, M., Rakhshan, M., Tohidinik, S., & Nikoo, M. H. (2020). The effect of lemon inhalation aromatherapy on blood pressure, electrocardiogram changes, and anxiety in acute myocardial infarction patients: A clinical, multi-centered, assessor-blinded trial design. *Complementary Therapies in Clinical Practice*, 39(October 2019), 101155. https://doi.org/10.1016/j.ctcp.2020.101155

Redjeki, G. S., & Tambunan, H. (2019). Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Lanjut Usia Di Puskesmas Johar Baru II Jakarta. Jurnal Kesehatan Saelmaekers Perdana, 2(1), 83–92

Safitri, R. (2019). Implementasi Keperawatan Sebagai Wujud Dari Perencanaan Keperawatan Guna Meningkatkan Status Kesehatan Klien. 3(42), 23-26.

Sandari, F., Nugroho, A., & Pertiwi, R. (2022). "Prevalensi Hipertensi di Jawa Tengah dan Kebumen." *Jurnal Kesehatan Publik Indonesia*, 15(2), 123-135.

Setiowati.W & Arianti N.A, (2019). Pengaruh pemberian aromaterapi lemon (citrus lemon) terhadapmual muntah pada ibu hamil trimester I. *Jurnal DarulAzhar* Vol 7, No.1 Februari 2019 – Juli 2019 : 77 – 82

Suwaryo, T., Ananda, R., & Fitriani, S. (2019). "Efek Aromaterapi Lemon terhadap Tekanan Darah." *Jurnal Kesehatan*, 8(2), 150-157.

Unger, T., Borghi, C., Charchar, F., Khan, N. A., Poulter, N. R., Prabhakaran, D., Schlaich, M., Stergiou, G. S., Tomaszewski, M., Touyz, R. M., & Williams, B. (2020). 2020 International Society of Hypertension global hypertension practice guidelines. *Hypertension*, 75(6), 1334-1357.

Vivit Oktaviani Fatma LN, V. (2024). *Penerapan terapi Hipnosis Lima jari untuk menurunkan Ansietas pada pasien hipertensi di Ruang Alamanda RSUD dr Gondo Suwarno Ungaran* (Doctoral dissertation, Universitas Kusuma Husada Surakarta).

Yunita, A. R., Suharto, D. N., Faisal, T. I., & Nilasanti, N. M. R. (2024). Implementasi Terapi Relaksasi Pada Pasien Ulkus Diabetic Dengan Masalah Ansietas Di Ruang Perawatan Bedah RSUD Poso. *Madago Nursing Journal*, 5(2), 97-104.

Zahara, F. (2019). Hubungan antara kecemasan dengan tekanan darah pada penderita hipertensi di RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Kognisi*, 2(1), 42-53.

LAMPIRAN

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

1. Kami adalah penelitia berasal dari Universitas Muhammadiyah Gombong Program Studi Diploma III Keperawatan dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan suka rela dalam penelitian yang berjudul Asuhan Asuhan Keperawatan Pasien Hipertensi Dengan Ansietas Menggunakan Aromterapi Lemon Di Desa Seboro Kecamatan Sadang
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah untuk menggambarkan Asuhan Keperawatan Pasien Hipertensi Dengan Ansietas Menggunakan Aromterapi Lemon Di Desa Seboro Kecamatan Sadang
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara yang akan. berlangsung kurang lebih 15 – 20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam ke ikut sertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan atau tindakan yang di berikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap di rahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubung dengan penilitian ini. Silahkan menghubungi peneliti pada nomor Hp 081326283715

PENELITI

Rendi saputra

Lampiran 1

Jadwal

Kegiatan

No.	kegiatan	Oktober				November				Desember	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1.	Penentuan tema										
2.	Penyusunan proposal										
3.	Uji turnitin										
4.	Pengumpulan drive proposal										
5.	Uji proposal										

JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN

Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
Pengajuan judul KTI									
Proses pembuatan proposal									
Ujian proposal									
Proses pengambilan data dan penyusunan hasil									
Pengumpulan draft hasil KTI									
Ujian hasil									

SOP AROMATERAPI LEMON *ESSENTIAL OIL*

DEFINISI	Aroma terapi lemon adalah minyak essensial yang dihasilkan dari ekstrak kulit jeruk (Citrus Lemon) yang sering digunakan dalam aroma terapi. Aromaterapi lemon memiliki kandungan yang dapat membunuh bakteri meningokokus (meningococcus), bakteri tipus, memiliki efek anti jamur dan efektif untuk menetralisir bau yang tidak menyenangkan, serta menghasikan efek anti cemas. anti depresi, anti stres, dan untuk mengangkat dan memfokuskan pikiran.
TUJUAN	1. Memancarkan biomolukeul, sel sel reseptor dihidung unuk mengirim implus langsung kepenciumanan diotak, daerah ini terkait erat dengan sistem lain yang mengontrol memori, emosi, homon, seks dan detak jantung. 2. Merangsang untuk melepaskan hormon yang mampu menentramkan dan menimbulkan perasan tenang serta menimbulkan perubahan fisik dan mental seseorang sehingga bisa mengurangi mual muntah
MANFAAT	Salah satu minyak essensial yang dapat digunakan sebagai aromaterapi adalah aromaterapi lemon. Beberapa manfaat dari penggunaan aromaterapi lemon yaitu menurunkan kecemasan
ALAT DAN BAHAN	1. Tempat dan lingkungan nyaman 2. Air bersih secukupnya 3. Esensial oil lemon 4. Diffuser

LANGKAH-LANGKAH	1. Atur posisi pasien senyaman mungkin, pastikan posisi pasien nyaman dan rileks 2. Buka tutup diffuser lalu di isi dengan air 3. Teteskan minyak essensial 4-5 tetes kedalam diffuser, kemudian tutup diffuser 4. Tancapkan kabel diffuser ke stop kontak, atur kecepatan keluarnya uap pada difuser 5. Anjurkan klien untuk menghirup aromaterapi dan rileks serta beri afirmasi positif pada pasien. 6. Setelah terapi selesai bersihkan alat dan atur posisi nyaman untuk klien

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN PASIEN

SP 1 tarik napas dalam

SP	Aspek Yang Dituju	Pasien 1		Pasien 2		Pasien 3	
		Pre H2	Post H3	Pre H2	Post H3	Pre H2	Post H3
1	Pasien mampu Memposisikan pasien ke posisi yang paling nyaman						
2	Pasien mampu menarik nafas sedalam-dalamnya melalui hidung sehingga rongga paru berisi udara						
3	Pasien mampu menahan napas selama 2- 3 detik						
4	Pasien mampu mengembuskan napas secara perlahan melalui mulut, pada waktu yang bersamaan minta pasien untuk memusatkan perhatian pada sensasi rileks yang dirasakan						
5	Pasien mampu menghembuskan nafas secara perlahan seperti menuip kapas di telapak tangan dan merasakan saat ini udara mengalir dari tangan, kaki,						

	menuju keparu-paru kemudian udara dan rasakan udara mengalir keseluruh tubuh						

Ket:

Beri tanda silang (X) jika pasien tidak bisa melakukan hal yang diminta

Beri tanda centang (V) jika pasien bisa melakukan hal yang diminta

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN PASIEN

SP 2 hipnosis lima jari

SP	Aspek Yang Dituju	Pasien 1		Pasien 2		Pasien 3	
		Pre H2	Post H3	Pre H2	Post H3	Pre H2	Post H3
1	Pasien mampu Memposisikan pasien ke posisi yang paling nyaman						
2	Pasien mampu untuk memejamkan mata Menenangkan diri dengan relaksasi napas dalam						
3	Pasien mampu menautkan ibu jari kepada jari telunjuk, intruksikan kepada klien untuk membayangkan tubuh anda begitu sehat dan bugar jasmani rohani						
4	Pasien mampu menautkan ibu jari kepada jari tengah, intruksikan kepada klien untuk membayangkan orang yang disayang keluarga						
5	Pasien mampu menautkan ibu jari kepada jari manis, intruksikan kepada klien untuk membayangkan hal-hal menyenangkan						

6	Pasien mampu menautkan ibu jari kepada jari kelingking, intruksikan kepada klien untuk membayangkan ketika klien merasa sangat senang atau sangat bangga						
7	Pasien mampu menarik napas, hembuskan perlahan, dan lakukan selama 3 kali						
8	Pasien mampu untuk membuka mata secara berlahan-lahan						

Ket:

Beri tanda silang (X) jika pasien tidak bisa melakukan hal yang diminta

Beri tanda centang (V) jika pasien bisa melakukan hal yang diminta

LAPORAN OBSERVASI KEMAMPUAN PASIEN DALAM MELAKUKAN TERAPI AROMATERAPI LEMON

No	Aspek Yang Dituju	Pasien 1		Pasien 2		Pasien 3	
		Hari Ke 3 Pre	Hari Ke5 Post	Hari Ke 3 Pre	Hari Ke 5 Post	Hari Ke 3 Pre	Hari Ke 5 Post
1	Pasien mampu memposiskan diri senyaman mungkin dan rileks						
2	Pasien mampu membuka tutup diffuser dan mengisi dengan air						
3	Pasien mampu menesteskan minyak esensial 4-5 tetes kedalam diffuser kemudian di tutup						
4	Pasien mampu menancapkan kabel diffuser ke stop kontak dan mampu mengatur kecepatas keluarnya uap pada diffuser						
5	Pasien mampu menghirup aroma terapi lemon dengan rileks						
6	Pasien mampu membersihkan alat setelah selesai digunakan dan						

	mengatur posisi senyaman mungkin						

Ket:

Beri tanda silang (X) jika pasien tidak bisa melakukan hal yang diminta

Beri tanda centang (V) jika pasien bisa melakukan hal yang diminta

LEMBAR OBSERVASI TANDA GEJALA KECEMASAN

Hari/Tanggal :

No.	Tanda dan gejala	Pre	Post	Keterangan
Subyektif				
1.	Mengungkapkan perasaan bingung			
2.	Mengungkapkan perasaan khawatir dengan akibat dari kondisi yang dihadapi			
3.	Mengeluh sulit berkonsentrasi			
4.	Mengeluh pusing			
5.	Mengungkapkan bawa dirinya tidak berdaya			
Objektif				
6.	Ekspresi wajah gelisah			
7.	Ekspresi wajah tegang			
8.	Mengalami sulit tidur			
9.	Frekuensi napas dan nasi meningkat			
10.	Tekanan darah meningkat			
11.	Tremor			
12.	Muka tampak pucat			
13.	Suara bergetar			
14.	Kontak mata buruk			
15.	Sering berkemih			
Skor Kecemasan menggunakan DASS				

KUISIONER DASS

Depression Anxiety Stress Scale

Keterangan:

0 : Tidak ada atau tidak pernah

1 : Sesuai dengan yang dialami sampai tingkat tertentu, atau kadang-kadang

2 : Sering

3 : Sangat sesuai dengan yang dialami, atau hampir setiap saat.

Normal 0 - 7

Ringan 8 – 9

	Aspek Penilaian	**0**	**1**	**2**	**3**
1.	Mulut terasa kering				
2.	Merasakan gangguan dalam bernapas (napas cepat, sulit bernapas)				
3.	Kelemahan anggota tubuh				
4.	Cemas yang berlebihan dalam suatu siuasi namun bisa lega jika hal/situasi itu berakhir				
5.	Kelelahan				
6.	Berkeringat (misal: tangan berkeringat) tanpa stimulasi oleh cuaca maupun latihan fisik				
7.	Ketakutan tanpa alasan yang jelas				
8.	Kesulitan dalam menelan				
9.	Perubahan kegiatan jantung dan denyut nadi tanpa stimulasi oleh latihan fisik				
10.	Mudah panik				
11.	Takut diri terhambat oleh tugas-tugas yang tidak bisa dilakukan				
12.	Ketakutan				
13.	Gemetar				
14.	Sulit untuk meningkatkan inisiatif dalam melakukan sesuatu				
Total					

Sedang 10 – 14

Parah 15 – 1

Sangat parah > 20

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA III

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

LEMBAR KONSULTASI

BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Pembimbing : Arnika Dwi Asti, S.Kep., Ns., M.Kep.

Nama/NIM Mahasiswa : Rendi Saputra / 202201071

No.	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1.	07/10/2024	**Pertemuan 1** - Penjelasan bimbingan KTI - Rekomendasi judul oleh pembimbing		
2.	09/10/2024	**Pertemuan 2** - Konsultasi judul - ACC judul - Lanjut BAB I		
3.	17/10/2024	**Pertemuan 3** - Konsultasi BAB I - Revisi BAB I		
4.	22/10/2024	**Pertemuan 4** - Konsultasi revisi BAB I - Revisi BAB I - Lanjut BAB II		
5.	29/10/2024	**Pertemuan 5** - Konsultasi revisi BAB I - Revisi BAB II - Lanjut BAB III - Siapkan lampiran		
6	04/11/2024	**Pertemuan 6** - ACC BAB I – III - Revisi BAB III - Lengkapi lampiran		
7	15/11/2024	**Pertemuan 7** - ACC ujian proposal		

8	17/03/2025	**Pertemuan 8** - Konsultasi revisi pasca sidang proposal		
9	15/04/2025	**Pertemuan 9** - Konsultasi BAB IV		
10	16/04/2025	**Pertemuan 10** - Revisi BAB IV - Konsultasi BAB V		
11	17/04/2025	**Pertemuan 11** - Revisi BAB IV dan BAB V		
12		**Pertemuan 12** - ACC Uji Hasil		

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program DII



Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA III

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

LEMBAR KONSULTASI

ABSTRAK KARYA TULIS ILMIAH

Nama : Rendi Saputra

NIM : 202201071

Dosen Pembimbing : Muhammad As'ad, M.Pd.

No.	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
	28/8/2025	Konsul ABSRak		
	2/9/2025	ACC ABSTrak		

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III

Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : https://library.unimugo.ac.id/
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Pasien Hipertensi dengan Ansietas Menggunakan Terapi Aroma Terapi Lemon. di Desa Seboro. kecamatan Sadang.
Nama : Rendi Saputra
NIM : 202201071
Program Studi : D 3 keperawatan
Hasil Cek : 26%

Gombong, 30 April 2025

Mengetahui,

Pustakawan

(Ari Lindarwati, M.A)

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(Sawiji, M.Sc)